

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab pertama sampai bab keempat dengan berpijak pada umusan masalah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Menurut pandangan ulama dan ilmuwan Islam makna fitrah berarti kemampuan dasar dalam setiap perkembangan yang dianugerahkan kepada manusia oleh Allah. Komponen-komponen penting yang terdapat dalam fitrah diantaranya yaitu: pertama, kemampuan dasar untuk beragama Islam (*addin al qayyimah*). Kedua, bakat (*muwahib*) dan kecenderungan (*qabiliyah*) yang mengacu terhadap iman kepada Allah. Ketiga, naluri dan wahyu. Keempat, kemampuan dasar untuk beragama. Kelima, kemampuan untuk merespon terhadap pengaruh luar. Sehingga fitrah merupakan komponen yang dinamis, responsif terhadap pengaruh lingkungan luar, termasuk juga pengaruh pendidikan. Komponen dasar tersebut yaitu bakat, insting, nafsu dan karakter. Menurut Ibrahim Elfikri tentang potensi adalah kekuatan pribadi yang ada didalam diri manusia hanya berfokus pada 7 rahasia atau 7 aspek. Potensi atau kemampuan menurut beliau diantara lain: Pertama, Kekuatan kesadaran Kedua, Kekuatan tujuan, Ketiga, kekuatan keyakinan, Keempat, kekuatan cinta, Kelima, energi positif, Keenam, kekuatan konsentrasi, Ketujuh, kekuatan keputusan

Gambaran umum ESQ menurut Ary Ginanajra Agustian yaitu intelegensi yang artinya kecerdasan, yang kedua emosi artinya perasaan yang dimiliki oleh manusia serta dapat mempengaruhi dalam kehidupan manusia tersebut, yang ketiga spiritual kecerdasan bagi manusia untuk mendekatkan kepada tuhanya. Untuk

menyeimbangkan ESQ yang pertama adalah dengan jalan menyucikan dan menjernihkan hati, atau dalam terminologi Ary Ginanjar disebut Zero Mind Process, yaitu proses perjernihan titik Tuhan atau God Spot dari hal-hal yang menutup dan mengotorinya. Cara ini bertujuan untuk mengaktifkan kembali suara hati, dan suara hati merupakan cerminan suara Ilahi. Jika suara hati sudah jernih dan suci, maka langkah berikutnya adalah tajallī didalam tajali itu ada sifat-sifat allah dan asma allah. Menurut Ary Ginanjar Agustian ESQ dalam kehidupan sehari beliau membangun landasan dengan dasar muslim yaitu 6 rukun iman dan 5 rukun islam kemudian ditambah dengan ihsan.

## **B. Saran**

Karena urain didalam skripsi yang berisi tentang ESQ manusia menuju manusia parnipuna dalam pandangan Ary Ginanajar Agustian, untuk untuk itu penulis menyarankan kepada para pembaca agar selalu menciptakan penelitian-penelitian baru dalam bidang tasawuf Islam, Penulis berharap dengan adanya skripsi ini tidak menjadi skripsi (penelitian) pertama yang terakhir, akan tetapi merupakan hasil terakhir dari yang pertama, sehingga akan disusul dengan skripsi-skripsi oleh para penelititi lain yang meneliti gagasan-gagasan Ary Ginanjar.

Dengan demikian saran, semoga dapat dijadikan perhatian dan berfnfaan bagi semua pihak, dan penulis menydari, bahwa peneliti ini masih jauh dari kata memuaskan, kesempurnaan hanya milik allah SWT.